

Penerapan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III SD Negeri 3 Tapanrejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2013/2014

(The Application of Series Picture Media to Improve Simple Writing Skill to The Third Grade Students SD Negeri 3 Tapanrejo Banyuwangi The School Year 2013/2014)

Ferika Sari, Suhartiningsih, Nanik Yuliati

Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: suhartiningsih.yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Tapanrejo Banyuwangi dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas III. Permasalahan yang menjadi latar belakang diadakannya penelitian ini adalah metode pembelajaran kurang inovatif, minimnya penggunaan media pembelajaran, dan kemampuan menulis siswa yang masih rendah, khususnya dalam menulis karangan dengan memerhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian terdiri atas 32 siswa. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan media gambar berseri selama dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan menulis karangan siswa kelas III di SD Negeri 3 Tapanrejo Banyuwangi. Pada siklus 1, peningkatan keterampilan menulis karangan siswa dilihat dari hasil menulis sebesar 62% dan siklus 2 mencapai 77%. Peningkatan keterampilan menulis karangan siswa dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat 15%. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III SD Negeri 3 Tapanrejo Banyuwangi.

Kata Kunci: keterampilan menulis, gambar berseri

Abstract

This research was carried out in SD Negeri 3 Tapanrejo Banyuwangi for the purpose of improving simple writing skill by using series picture media of the third grade students. The background of this research is a method of learning that is less innovative, lack of learning using media, and writing skill of the students are still relatively low, specially in the writing to use spelling and punctuation. The type of this research is classroom action research consisting of 32 students. Data collection of the research used observation, interviews, tests, and documentation method. Implementation of research using series picture media was two cycles. Results showed that there was an improvement in writing skill the third grade students SD Negeri Tapanrejo 3 Banyuwangi. In cycle 1, the improvement in students writing skill was 62% and cycle 2 was 77%. The improvement students writing skill from cycle 1 to cycle 2 was 15%. Based on the above explanation it can be conclude that using series picture media can improve simple writing skill of the third grade in SD Negeri 3 Tapanrejo Banyuwangi.

Keywords: simple writing skill, series picture media

Pendahuluan

Bahasa memiliki peran yang sangat penting untuk perkembangan peserta didik baik dalam hal intelektual, emosi dan sosial. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik untuk mampu mengemukakan ide, gagasan dan perasaan, serta dapat bersosialisasi dengan masyarakat luas menggunakan bahasa tersebut.

Tarigan (dalam Haryadi dan Zamzani, 1997:77) mengemukakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang

menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut, kalau mereka memahami bahasa dan lambang tersebut.

Salah satu bentuk aplikasi keterampilan menulis adalah mengarang. Byrne (dalam Haryadi dan Zamzani, 1997:77) mengemukakan bahwa mengarang adalah menuangkan buah pikiran kedalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas III SD Negeri 3 Tapanrejo Banyuwangi pada 22 Desember 2013, menunjukkan bahwa nilai dari 32 siswa kelas III, hanya 56% siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Hal ini dikarenakan siswa masih kesulitan dalam penggunaan kata dan kalimat yang tepat dengan memerhatikan ejaan dan tanda baca, minimnya metode yang diterapkan dalam pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi.

Rangsangan-rangsangan yang membantu siswa untuk lebih senang, aktif dan kreatif dalam menuangkan ide, gagasan dan perasaannya dalam bentuk tulisan sangatlah diperlukan. Rangsangan tersebut dapat berupa media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pelajaran di sekolah (Hamalik, 1982:23).

Media yang cocok digunakan yaitu media gambar berseri. Media gambar berseri yang menarik dengan bentuk yang lucu dan penyajiannya yang bervariasi akan disukai anak. Selain itu, melalui media gambar berseri, siswa akan termotivasi untuk menghubungkan suatu peristiwa satu dengan peristiwa lain sehingga siswa dapat merangkainya menjadi suatu cerita yang utuh dan dituangkan dalam bentuk tulisan.

Dari uraian di atas maka perlu diadakan penelitian tindakan kelas dalam upaya peningkatan hasil belajar menulis karangan sederhana melalui media gambar seri dengan judul "Penerapan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Manulis Karangan Sederhana pada Siswa Kelas III SD Negeri 3 Tapankrejo Tahun Pelajaran 2013/2014".

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 3 Tapanrejo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 3 Tapanrejo tahun pelajaran 2013/2014. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Hasil belajar siswa menulis karangan sederhana menggunakan media gambar berseri disajikan seperti tabel penskoran di bawah ini.

Tabel 1 Pedoman penskoran hasil belajar siswa

No	Nama siswa	Kriteria penilaian				Total skor
		Keruntutan isi cerita (40)	Keefektifan kalimat (20)	Ejaan dan tanda baca (20)	Kesesuaian dengan gambar berseri (20)	
1.						

2.						
3.						
dst						

Keterangan :

Keruntutan isi cerita

nilai 40 : jika karangan runtut sesuai dengan alur cerita dan isi ceritanya menarik serta mudah dimengerti

nilai 30 : jika karangan runtut sesuai dengan alur cerita tetapi isi ceritanya kurang menarik dan kurang dimengerti

nilai 20 : jika karangan tidak runtut, tidak sesuai dengan alur cerita sedangkan isi ceritanya menarik dan mudah dimengerti

nilai 10 : jika karangan tidak runtut, tidak sesuai dengan alur cerita dan isi ceritanya tidak menarik serta tidak dapat dimengerti

Keefektifan kalimat

nilai 20 : jika semua kalimat efektif (kesatuan gagasan, kepaduan atau koherensi, kesejajaran atau keparalelan, dan kelogisan atau kenalaran)

nilai 15 : jika ada 1 sampai 3 kalimat tidak efektif

nilai 10 : jika ada 4 sampai 6 kalimat tidak efektif

nilai 5 : jika ada ≥ 7 kalimat tidak efektif

Ejaan dan tanda baca

nilai 20 : jika menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat dan benar (penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda koma)

nilai 15 : jika ada 1 sampai 3 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca

nilai 10 : jika ada 4 sampai 6 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca

nilai 5 : Jika ada ≥ 7 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca

Kesesuaian dengan gambar seri

nilai 20 : jika isi cerita sesuai dengan gambar seri

nilai 15 : jika isi cerita kurang sesuai dengan gambar seri

nilai 10 : jika isi cerita tidak sesuai dengan gambar seri

nilai 5 : jika isi cerita sangat tidak sesuai dengan gambar seri

- b) Untuk menghitung ketuntasan klasikal secara umum menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan hasil belajar siswa

n = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

Adapun kriteria keberhasilan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

- a. Daya serap individu yaitu siswa dikatakan telah tuntas belajarnya apabila mencapai ≥ 65 .

Tabel 2 Kriteria hasil belajar siswa secara individual

Nilai	Kriteria
$N \geq 65$	Tuntas
$N < 65$	Tidak tuntas

- b. Daya serap klasikal yaitu suatu kelompok belajar dikatakan tuntas belajarnya apabila di kelas terdapat $\geq 70\%$ dari jumlah siswa yang telah mencapai nilai ≥ 65 .

Hasil dan Pembahasan

Penerapan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SD Negeri 3 Tapanrejo Banyuwangi dilakukan sebanyak dua siklus. Siklus 1 dan siklus II dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan. Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2014. Secara umum pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 berjalan dengan baik meskipun ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam membuat kalimat efektif, mengembangkan kalimat menjadi suatu karangan yang runtut, serta dalam penggunaan ejaan dan tanda baca dengan tepat dan benar.

Keterampilan mengarang untuk siklus 1 dapat dilihat dari hasil tes menulis karangan sederhana siswa. Adapun hasil tes mengarang siswa pada siklus 1 sebagai berikut.

Tabel 3 Nilai menulis karangan sederhana siswa siklus I

Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
Siswa tuntas (≥ 65)	20	62 %
Siswa tidak tuntas (< 65)	12	38 %
Jumlah	32	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang mencapai nilai ≥ 65 sebanyak 20 siswa atau 62% dari total 32 siswa. Dan sebanyak 12 siswa atau 38% dari total 32 siswa belum mencapai nilai ≥ 65 .

Hasil ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan meskipun presentase ketuntasan klasikal (70% yang mencapai nilai ≥ 65) belum tercapai. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan siklus II untuk memperbaiki siklus I. Perbaikan yang perlu dilakukan pada siklus II adalah guru harus lebih memperhatikan semua siswa saat proses pembelajaran, memberikan lebih banyak kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dimengerti dan melakukan kegiatan tanya jawab guna mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan. Perbaikan lainnya yakni, guru harus lebih memperhatikan dalam pemanfaatan alokasi waktu, sehingga tidak ada kegiatan pembelajaran yang tidak dilaksanakan.

Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2014. Adapun perbaikan yang dilakukan adalah guru memberikan lebih banyak contoh membuat kalimat yang

baik dan benar, selain itu guru juga memberikan banyak kesempatan pada siswa untuk membuat kalimat yang benar dan kemudian dijadikan suatu karangan sederhana. Serta guru lebih banyak membimbing siswa menulis karangan sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca.

Hasil menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar berseri pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Nilai menulis karangan sederhana siswa siklus II

Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
Siswa tuntas (≥ 65)	24	77 %
Siswa tidak tuntas (< 65)	7	23 %
Jumlah	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang mencapai nilai ≥ 65 sebanyak 24 siswa atau 77% dari total 31 siswa. Dan sebanyak 7 siswa atau 23% dari total 31 siswa belum mencapai nilai ≥ 65 .

Berdasarkan pembahasan diatas diperoleh perbandingan persentase nilai dari siklus 1 dan siklus 2. Adapun perbandingan persentase tersebut ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 5 Perbandingan nilai menulis siswa

Nilai	Siklus I		Skus II	
	Jumlah siswa	Presentase	Jumlah siswa	Presentase
Siswa tuntas (≥ 65)	20	62 %	24	77 %
Siswa tidak tuntas (< 65)	12	38 %	7	23 %
Jumlah	32	100 %	31	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan nilai dari nilai data awal ke siklus I yang mengalami peningkatan sebanyak 2 siswa atau 6% dari keseluruhan jumlah siswa. Serta siswa yang mencapai ketuntasan nilai dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 4 siswa atau 15% dari total 31 siswa. Jadi, sebanyak 24 siswa atau 77% dari total 32 siswa kelas III SD Negeri 3 Tapanrejo Banyuwangi mencapai ketuntasan nilai klasikal ($\geq 70\%$ dari jumlah siswa).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Penerapan media gambar berseri yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III SD Negeri 3 Tapanrejo Banyuwangi berlangsung dengan prosedur sebagai berikut: (1) guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, lalu

membagikan gambar berseri yang masih acak pada setiap kelompok untuk diurutkan, (2) setiap anggota kelompok bertugas membuat sebuah kalimat pada setiap gambar sebagai kerangka karangan, (3) setiap siswa bebas mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan sederhana, (4) siswa diberi kesempatan untuk memperbaiki kembali hasil karangannya, dalam pemilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca.

Keterampilan menulis karangan sederhana setelah digunakan media gambar berseri pada siswa kelas III SD Negeri 3 Tapanrejo Banyuwangi mengalami peningkatan dibandingkan sebelum dilakukan penelitian. Setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media gambar berseri, pada siklus I terdapat 20 siswa yang mendapat nilai ≥ 65 , yang sebelumnya hanya 18 siswa yang tuntas hasil belajarnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis. Selanjutnya, pada siklus II yang merupakan perbaikan dari siklus I, terdapat 24 siswa yang mendapat nilai ≥ 65 . Jadi, sebanyak 24 siswa atau 77% dari total 32 siswa kelas III SD Negeri 3 Tapanrejo Banyuwangi sudah mencapai ketuntasan nilai secara klasikal ($\geq 70\%$ dari jumlah siswa). Dengan demikian, pembelajaran yang dilakukan pada siklus II sudah berhasil. Dan peneliti sudah merasa cukup dengan hasil yang diharapkan sudah tercapai.

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

- a. Dalam pembelajaran menulis karangan sederhana hendaknya guru menggunakan media pembelajaran, seperti media gambar berseri. Selain untuk menarik perhatian siswa, media gambar berseri juga dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa. Mulai dari awal hingga akhir pembelajaran hendaknya guru lebih memperhatikan dan membimbing siswa, khususnya dalam proses menulis. Agar siswa lebih memahami penggunaan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan menggunakan ejaan dan tanda baca.
- b. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan penerapan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Penerapan media pembelajaran yang lebih inovatif dan variatif diharapkan akan mendukung proses pembelajaran secara efektif dan dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

Daftar Pustaka

- [1] Hamalik, Oemar. 1982. *Media Pendidikan*. Cetakan ketiga. Bandung: Alumi.
- [2] Haryadi dan Zamzani. 1997. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- [3] Masyhud, M.S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.